

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak

Yusuf, Prof. Dr. A. Muri, M. Pd. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri

Skripsi :

Bella Almira Siregar. (2019). Partisipasi Sosial dalam Isu *Body Positivity* Melalui Tagar Di Jejaring Sosial Instagram (Studi kasus mengenai partisipasi sosial pada kampanye *body positivity* sebagai bentuk *social media activism* melalui tagar #pelukdiriproject di jejaring sosial Instagram) [Skripsi]. Jatinagor (ID) : Universitas Padjadjaran

Dwi Annisa. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Saluran Pesan Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Manajemen dakwah UIN SUSKA RIAU [Skripsi]. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository. Diakses dari *Uin-Suska.ac.id*. https://doi.org/http://repository.uin-suska.ac.id/15938/1/1.%20COVER_2018268KOM.pdf

Rokhim, A. (2020). Manajemen peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekalongan [Thesis]. Bandung :

Digital Library UIN Sunan Gunung Djati. Diakses dari *Uinsgd.ac.id*.
https://doi.org/http://digilib.uinsgd.ac.id/31771/43/1_%20COVER%20TESIS.pdf

Yenni Djap. (2013). Strategi Pencitraan Otopedia.com Melalui Sosial Media

Twitter. [Skripsi]. Universita Binus. Diakses dari Binus.ac.id website:

http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail.aspx?ethesisid=2013-2-00862-MC

Jurnal :

Lestari, R. D. (2017). QUALITY NEWS DAN POPULAR NEWS SEBAGAI TREND PEMBERITAAN MEDIA ONLINE (Studi Deskriptif Kualitatif Trend Pemberitaan Quality News dan Popular News pada Media Online Nasional di Indonesia Periode 2016). Di akses dari *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 5(1). Diakses dari <https://doi.org/10.12928/channel.v5i1.6355>

Meilani Dhamayanti, & Ronaningrum, E. (2017). Facebook Sebagai Media Baru dalam Komunikasi Pertemanan dan Perjodohan. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 1(01). Diakses dari <http://pknk.web.id/index.php/PKNK/article/view/58/101>

Nining Haryanti LA. (2016). Trand Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Politik Pada Media Online Sultraakini. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 1(3). Diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/view/1633/1187>

Novi Herlina, & Evawani Elysa Lubis. (2021). Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumber_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2), 1–15. Diakses dari

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/15432/14975>

Titis Nurwulan Suciati & Ratna Puspita. (2021) *View of Bukan Hanya Situs Berita: Ikhtisar dan Tren Jurnalisme Online Indonesia*. Bekasi : Universitas Pancasila. Diakses dari

<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/view/1123/721>

Website :

About Us - Tribunnews.com. (2021). Diakses pada July 7, 2021, dari Tribunnews.com website: <https://www.tribunnews.com/about>

Ervina Anggraini. (2018, July 4). Mengenal Sosok di Balik Popularitas Tik Tok.

Diakses pada July 7, 2021, dari teknologi website:

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180704152351-192-311496/mengenal-sosok-di-balik-popularitas-tik-tok>

Nistanto, R. K. (2018, July 3). Tik Tok Diblokir di Indonesia karena Dinilai Negatif untuk Anak. Diakses pada July 7, 2021, dari KOMPAS.com website:

<https://tekno.kompas.com/read/2018/07/03/18503327/tik-tok-diblokir-di-indonesia-karena-dinilai-negatif-untuk-anak>

Tribunnews.com. (2019, March 13). Berhasil Membangun Perspektif Lokal.

Diakses pada June 28, 2021, dari Infobrand.id website:

<https://infobrand.id/tribunnewscom-berhasil-membangun-perspektif-lokal.phtml>

wartaekonomi.co.id. (2020, July 7). Asal Mula TikTok, Diganderungi Milenial tapi

Penuh Kontroversial. Diakses pada July 7, 2021, dari Republika Online. Website:

<https://republika.co.id/berita/qd3cq3017000/asal-mula-tiktok-diganderungi->

[milenial-tapi-penuh-kontroversial](https://republika.co.id/berita/qd3cq3017000/asal-mula-tiktok-diganderungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial)

